

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLATIGNITION SYSTEMMELALUI METODE *GROUP DISCUSSION* KELAS XITKRSMK WIDYA KUTOARJO

Oleh : Eko Indrianto, Arif Susanto

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo,

E-mail : indrianto_e@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan presentase kelulusan siswa pada pembelajaran Sistem Pengapian melalui model *group discussion* tipe *buzzgroup discussion* siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Widya Kutoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas XI TKR siswa SMK Widya Kutoarjo yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan soal tes berbentuk pilihan ganda pada tiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan presentase kelulusan siswa yaitu pada pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada observasi pra tindakan nilai rata-rata siswa yaitu 65,54 dengan presentase kelulusan siswa mencapai 50%, pada siklus I nilai rata-rata siswa ada peningkatan menjadi 68,21 dengan presentase kelulusan siswa mencapai 50% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,11 dengan presentase kelulusan siswa mencapai 79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *group discussion* tipe *buzzgroup discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Widya Kutoarjo dengan ditandai meningkatnya hasil belajar.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Group Discussion, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan diri, yaitu pengembangan semua potensi, serta karakteristik pribadi ke arah yang positif, baik bagi siswa maupun lingkungan. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki siswa, sebab siswa bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Siswa telah memiliki sesuatu pemikiran baik sedikit atau banyak.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI TKR SMK Widya Kutoarjo saat melaksanakan PPL, peneliti menemukan fakta bahwa penyampaian guru masih bersifat monoton, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketidakaktifan siswa ini menyebabkan siswa kurang memahami materi dengan baik. Guru selalu aktif dalam menyampaikan materi, menjelaskan, memberikan contoh dan memberikan evaluasi, sedangkan siswa hanya duduk, mendengar,

melihat dan tidak dibiasakan untuk aktif. Hal ini sangat memungkinkan penyampaian materi tidak efektif dan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas XI SMK WIDYA Kutoarjo yaitu perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas dalam hal perubahan tindakan proses belajar mengajar. Berdasarkan alasan tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta seluruh siswa untuk aktif di dalam kelompok yaitu model pembelajaran diskusi. Pelaksanaan model pembelajaran diskusi dengan cara menempatkan para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan pembelajaran diskusi, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah khasanah ilmu pengetahuan yang mereka kuasai dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Metode *group discussion* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kelompok. *group discussion* adalah pembelajaran yang melibatkan kelompok, di dalamnya terdapat diskusi dalam satu kelompok dan diakhiri suatu game/turnamen. Dalam *group discussion*, siswa dibagi menjadi beberapa tim belajar yang terdiri atas empat sampai enam orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada variabel-variabel yang diselidiki. Observasi 2014 adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan *efektivitas* pembelajaran siswa. Tindakan yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode *buzz group discussion*. Dalam pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi dan evaluasi; (4) Refleksi.

Tempat pelaksanaan Penelitian ini di SMK Widya Kutoarjo yang beralamat di Jalan Sawunggalih 70 Kutoarjo Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015. Kelas yang digunakan adalah kelas XI TKR SMK Widya Kutoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Maret sampai dengan Juli 2015.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas XI TKR SMK Widya Kutoarjo yang berjumlah 28 siswa. Penentuan Kelas XI TKR karena kelas tersebut berdasarkan pengamatan peneliti hasil belajarnya paling rendah dibanding kelas lain. Dengan demikian kelas tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perangkat. Data yang diperoleh pada saat penelitian diperoleh dengan cara melakukan observasi dan pemberian tes untuk mengetahui prestasi belajar mengenai materi pemeliharaan dan perawatan sistem pendinginan kendaraan.

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *group discucion*. Dalam penelitian ini menggunakan penilaian tes perbuatan yang dilakukan pada persiapan, pelaksanaan tugas (kerja) dan hasil yang dicapai Djamarah (2010:258). Agar instrumen tersebut memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian, maka dilakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reabilitas.

HASIL PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Data Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, meliputi hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil tes. Hasil tes mengacu pada nilai hasil tugas yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa pada mata diklat *Ignition System* melalui metode *group discussion* dengan jenis *Buzz group discussion* meliputi tiga tahap, yaitu pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Pra Tindakan

Hasil tes pra tindakan adalah hasil belajar siswa pada mata diklat sistem pengapian sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes pra tindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa kelas XITKRSMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan pra tindakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Pengapian, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata Sistem Pengapian adalah 65,54 dari jumlah 28 siswa, terdapat 14 siswa (50%) telah memenuhi KKM, dan 14 siswa (50%) belum memenuhi KKM. Untuk itu peneliti menerapkan pembelajaran model *group discussion* tipe *buzz group discussion* untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Pengapian setelah penggunaan model pembelajaran model *group discussion* tipe *buzz group discussion* dengan melalui dua siklus tindakan kelas.

Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I ini merupakan data awal setelah diterapkannya tindakan pembelajaran melalui model *group discussion* tipe *buzz group*. Pelaksanaan tes siklus I sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan pada hasil pra tindakan, dimana pada pra tindakan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 14 siswa (50%) dan siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 14 siswa (50%) sedangkan hasil nilai pada siklus I siswa yang belum memenuhi KKM menurun menjadi 14 siswa (50%) dan siswa yang telah memenuhi KKM bertambah menjadi 14 siswa (50%). Setelah diadakan evaluasi pada siklus I, nilai rata-rata dan nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan dengan rata-rata 65,54 menjadi 68,21. Dengan presentase siswa yang memenuhi KKM 14 siswa (50%) dan yang masih dibawah KKM sebanyak 14 siswa (50%).

Siklus II

Nilai hasil belajar meningkat dibandingkan dengan siklus I, dimana siswa yang belum memenuhi KKM pada siklus I sebanyak 14 siswa (50%) sedangkan siswa yang telah

memenuhi KKM sebanyak 14 siswa (50%) dan pada siklus II siswa yang belum memenuhi KKM menurun menjadi 6 siswa (21.43%) sedangkan siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 22 siswa (78.57%). Hasil ini diketahui dengan nilai rata-rata pada pra tindakan yaitu 65,54 menjadi 68,21 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 79,11.

Analisis Data

Siklus I

Analisis data pada siklus I diambil setelah dilakukan penerapan tindakan pembelajaran melalui model *group discussion* tipe *buzzgroup*. Data yang didapat berupa data hasil belajar sistem pengapian. Data tersebut dihitung menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *Corelate Bivariate*. Dari hasil pengujian instrumen tes yang terdiri dari 20 soal dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374. Hasil yang didapat dari pengujian bahwa terdapat 2 soal yang p valuenya < 0,374 dan terdapat 18 soal yang p valuenya > 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa 20 instrumen tes telah mencapai taraf signifikan sehingga tes bisa dikatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas instrumen tes yang berjumlah 20 soal diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,767. Hal ini menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* > 0,70 dengan demikian instrumen tes dapat dikatakan reliabel.

Siklus II

Analisis data pada siklus II diambil setelah dilakukan Siklus I yang telah direfleksikan dan dilakukan perbaikan-perbaikan pada kesalahan yang terjadi di Siklus I. Data yang didapat berupa data hasil belajar sistem pengapian. Data tersebut dihitung menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *Corelate Bivariate* untuk mengetahui validitas instrumen berupa soal tes. Dari hasil pengujian instrumen tes yang terdiri dari 20 soal dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374. Hasil yang didapat dari pengujian bahwa terdapat 3 soal yang p valuenya < 0,374 dan terdapat 17 soal yang p valuenya > 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa 20 instrumen tes telah mencapai taraf signifikan sehingga tes bisa dikatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas instrumen tes yang berjumlah 20 soal diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,780. Hal ini menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* > 0,70 dengan demikian instrumen tes dapat dikatakan reliabel.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan Penelitian ini berlangsung dilakukan selama dua siklus. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model *group discussion* tipe *buzzgroup discussion*. Dalam penelitian ini setelah menggunakan model pembelajaran tersebut presentase kelulusan siswa telah mengalami peningkatan. Terbukti bahwa hasil presentase jumlah siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada pra tindakan yaitu 50% tetapi pada siklus I tidak terjadi peningkatan jumlah kriteria ketuntasan sehingga tetap 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 77,78% pada siklus II, dengan nilai rata-rata 65,54 pada pra tindakan menjadi 68,21 pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,11. Sehingga dari hasil tersebut presentase kelulusan siswa sudah mencapai 79,00% dari seluruh jumlah siswa yang mendapatkan nilai $\geq 75,00$.

Bila disajikan dalam bentuk diagram batang, rerata hasil belajar siswa dapat terlihat peningkatan sebagai berikut:

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan model *group discussion* tipe *buzzgroup discussion* pada materi Sistem Pengapian. Adapun langkah-langkah *buzzgroup discussion* sebagai berikut: (1) guru menentukan masalah, (2) guru membentuk kelompok kecil, (3) guru memberi masalah kepada masing-masing kelompok kecil, (4) kelompok kecil melakukan diskusi tentang masalah yang telah diberikan, (5) masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi, (6) salah satu anggota pada tiap kelompok mencatat hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain, (7) guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kondisi awal (pra tindakan), siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran model *group discussion* tipe *buzzgroup discussion* pada mata pelajaran Sistem Pengapian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model *group discussion* tipe *buzzgroup discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang semula pada kondisi awal presentase sebesar 50% dengan nilai rata-rata 65,54 tetap 50% pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,21 dan 79% pada siklus II dengan nilai rata-rata 79,11 pada mata pelajaran Sistem Pengapian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

Melalui metode *Group Discussion* dapat digunakan ke depannya sebagai alternatif dalam pembelajaran yang mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran dalam kelas hendaknya tidak selalu menggunakan satu atau dua model pembelajaran karena akan menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan melihat berbagai penyempurnaan dalam berbagai hal sehingga hasilnya dapat lebih baik.

Bagi sekolah perlu adanya pemanfaatan metode pembelajaran secara optimal sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Safurudin Cepi A. J. 2007. *Evaluasi Program guru Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Slameto, 1998. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil.2014.*Stratregi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media.
- Widayati Ani.2004. *Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar*.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- NN, 1995, “*Toyota New Step*”, Jakarta: PT. Toyota Astra Motor